

**PENGARUH *PERSONAL BACKGROUND*, PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN, DAN PENGETAHUAN TENTANG
ANGGARAN TERHADAP KETERLAMBATAN PENYUSUNAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PADA
PEMERINTAHAN DESA KECAMATAN NUSA PENIDA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat

Sarjana Akuntansi (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Hetty Rara Toban

NPM : 16 04 22475

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA, NOVEMBER 2020**

Skripsi

**PENGARUH *PERSONAL BACKGROUND*, PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN, DAN PENGETAHUAN TENTANG ANGGARAN
TERHADAP KETERLAMBATAN PENYUSUNAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA DESA PADA PEMERINTAHAN DESA KECAMATAN NUSA PENIDA**



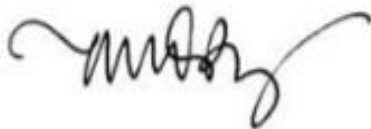
Disusun oleh:

Hetty Rara Toban

NPM : 16 04 22475

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing



H. Andre Purwanugraha, SE., MBA.

11 November 2020



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 903/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Desember 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|--|-----------------|
| 1. H. Andre Purwanugraha, SE., MBA. | (Ketua Penguji) |
| 2. Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si. | (Anggota) |
| 3. Ign. Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Hetty Rara Toban
NPM : 160422475

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Hetty Rara Toban telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH *PERSONAL BACKGROUND*,
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN, DAN PENGETAHUAN TENTANG
ANGGARAN TERHADAP KETERLAMBATAN PENYUSUNAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PADA PEMERINTAHAN DESA
KECAMATAN NUSA PENIDA**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Desember 2020

Yang menyatakan



Hetty Rara Toban

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat rahmat, bimbingan, serta kasih karunia-Nya selama proses menuntut ilmu hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengaruh *personal background*, peraturan perundang-undangan, dan pengetahuan tentang anggaran terhadap keterlambatan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa pada pemerintahan desa kecamatan Nusa Penida”. Tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Tugas akhir ini dapat tercapai dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan Terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah mengabulkan permohonan penulis serta memberikan pertolongan, kekuatan, serta penghiburan kepada penulis selama proses kuliah dan penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak H. Andre Purwanugraha, SE., MBA. selaku dosen pembimbing yang berkenan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyusun tugas akhir dan dengan sabar memberikan arahan serta saran yang berguna dalam menyusun tugas akhir ini.

3. Kedua orangtua, Mama dan Papa, serta kakak-kakak yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi dalam segala kondisi sehingga penulis dapat melalui semua ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh *staff* dan karyawan di Fakultas Binis dan Ekonomika yang telah memberikan pengajaran dan membantu penulis menuntut ilmu di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Bapak Made yang telah membantu penulis dalam menyebarkan kuesioner dan mengumpulkan kuesioner selama di Nusa Penida.
6. Sahabat serta teman seperjuangan pembimbing, Yuny Noprisia, Maria P. Pujatika, kak Icha dan Indah, Terima kasih atas segala doa, semangat, dan perjuangan kita.
7. Sahabat seperjuangan dari semester 1, Yuny Noprisia, Verina Violeta Hengga, Melieana Putri, V. Shara Septianigrum, Sherly Ansila, Emerensia Tangkas, Lilianti, Agatha Puspitasari, Megen Chivianti, Kristy Natalia, Velia Natalia, Vera Veronica, dan Weirido Squad Terima kasih atas kenangan, kebahagiaan dan pertolongan dari kalian.
8. Sahabat Penulis, Yustina Octafelia, Lilianti, Nafthalia Rila C. T, Bernice R.T., Haripa Ruran, Firdha Sary dan Renada V., Terima kasih atas semangat dan doa dari kalian.
9. Malaikat tanpa sayap mace, sister agustus, pingkan, mbak tangkas, agatha, vania, dan cikgu glo yang mau mendengarkan keluhan kesah penulis serta

memberikan ide dan masukan dalam masalah tugas akhir yang penulis lalui,

Terimakasih banyak! *I'm so lucky to know you girls!*

10. Buhan KPP, Yuny Noprisia, Alfany (mace), Vania Celeste, Gloria Agatha Wijaya, Natasya Solihin, dan Kak Wulan Terima kasih atas doa, motivasi, semangat, serta kenangan candatawa dari kalian. *See you when I see you!*
11. Anggie Nugrening, Eliska Amora, kak Vina, cik Vero, cik Gaby, kak Arlin, Kak Inekke, dan Cik Melisa, Terima kasih sudah memberikan bantuan dan candatawa dalam masa perkuliahan.
12. Teman-teman KKN 76 Sintang-Sekadau, terutama Nina Ke Lomi, Carolus Huby, Novia, Pingkan, dan Lusya Tika, Terima kasih atas bantuan kalian selama proses kkn serta Teman-teman kelas C, UKM Basket putri FBE, dan HMPSA, Terima kasih telah memberikan pelajaran serta kebaikan dari kalian semua.
13. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu Terima kasih sudah berbagi kebahagiaan, serta kenangan selama menuntut ilmu di UAJY.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk perbaikan ke depannya. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 Juni 2020

Penulis,

Hetty Rara Toban

MOTTO

“God has made everything beautiful in it’s time”

- Ecclesiastes 3:11 -

“Suatu hari, ketika kita mengingat masa lalu, tahun-tahun yang penuh jerih payah akan berubah menjadi tahun-tahun yang paling indah”

- Freud -

HALAMAN PERSEMBAHAN



Kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

Tuhan Yesus Kristus

Mama dan Papa

Saudara-saudaraku

Sahabat serta teman-temenku

Terima kasih atas segala doa dan semangat dari kalian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Perumusan Masalah.....	7
1.3.Batasan Masalah.....	7
1.4.Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
2.1.Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa)	9
2.2 Desa.....	11
2.3 Pemerintah Desa.....	12
2.3.1. Kepala Desa.....	13
2.3.2.Sekretaris Desa	13
2.3.3.Kaur dan Kasi	14
2.3.4.Kaur Keuangan	15

2.4.	<i>Personal Background</i>	15
2.5.	Peraturan Perundang - undangan.....	17
2.6.	Pengetahuan Tentang Anggaran.....	18
2.7.	Keterlambatan Penyusunan APBDesa	20
2.8.	Penelitian Terdahulu	21
2.9.	Hipotesis Penelitian.....	25
2.9.1.	Pengaruh <i>Personal Background</i> terhadap keterlambatan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa.	25
2.9.2.	Pengaruh peraturan perundang-undangan terhadap keterlambatan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa.	26
2.9.3.	Pengaruh pengetahuan tentang anggaran terhadap keterlambatan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa.	27
2.10.	Model Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1.	Objek dan Lokasi Penelitian	29
3.2.	Data Penelitian	29
3.3.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian	30
3.4.	Definisi Operasional Variabel penelitian	31
3.4.1.	Variabel penelitian.....	31
3.4.2.	Operasionalisasi Variabel	31
3.5.	Analisis Data	36
3.5.1.	Uji Pendahuluan	36
3.5.1.1.	Uji Alat.....	36
3.5.1.2.	Uji Normalitas.....	37
3.5.1.3.	Uji Asumsi	37
3.5.2.	Uji Hipotesis.....	39
3.5.2.1.	Hipotesis Penelitian dan Notasi Statistika	39
3.5.2.2.	Tingkat Kesalahan.....	40
3.5.2.3.	Model Pengujian	40

3.5.2.4. Kriteria Pengujian	41
3.6. Rencana Pembahasan	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Pengumpulan Data	43
4.2. Karakteristik Responden	45
4.3. Analisis Data	48
4.3.1. Uji Pendahuluan	48
4.3.1.1. Uji Alat.....	48
4.3.1.2. Uji Normalitas.....	50
4.3.1.3. Statistik Deskriptif	51
4.3.1.4. Uji Asumsi	55
4.3.2. Uji Regresi.....	56
4.3.2.1. Analisis Regresi	56
4.3.2.2. Uji Statistik t	58
4.3.2.3. Uji Kelayakan Model (Uji F).....	59
4.3.2.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
4.4. Pembahasan	61
4.4.1. Pengaruh <i>Personal Background</i> terhadap Keterlambatan Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.....	61
4.4.2. Pengaruh Peraturan Perundang-undangan terhadap Keterlambatan Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa	62
4.4.3. Pengaruh Pengetahuan tentang Anggaran terhadap Keterlambatan Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Keterbatasan Penelitian	66
5.3. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1.	Jumlah Populasi dan Sampel	30
Tabel 3.2.	Operasionalisasi Variabel	35
Tabel 4.1.	Rincian Penyebaran Kuesioner	44
Tabel 4.2.	Demografi Responden	45
Tabel 4.3.	Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.4.	Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.5.	Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.6.	Hasil Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.7.	Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.8.	Hasil Uji Heterokedastisitas	56
Tabel 4.9.	Hasil Analisis Regresi	57
Tabel 4.10.	Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	59
Tabel 4.11.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60

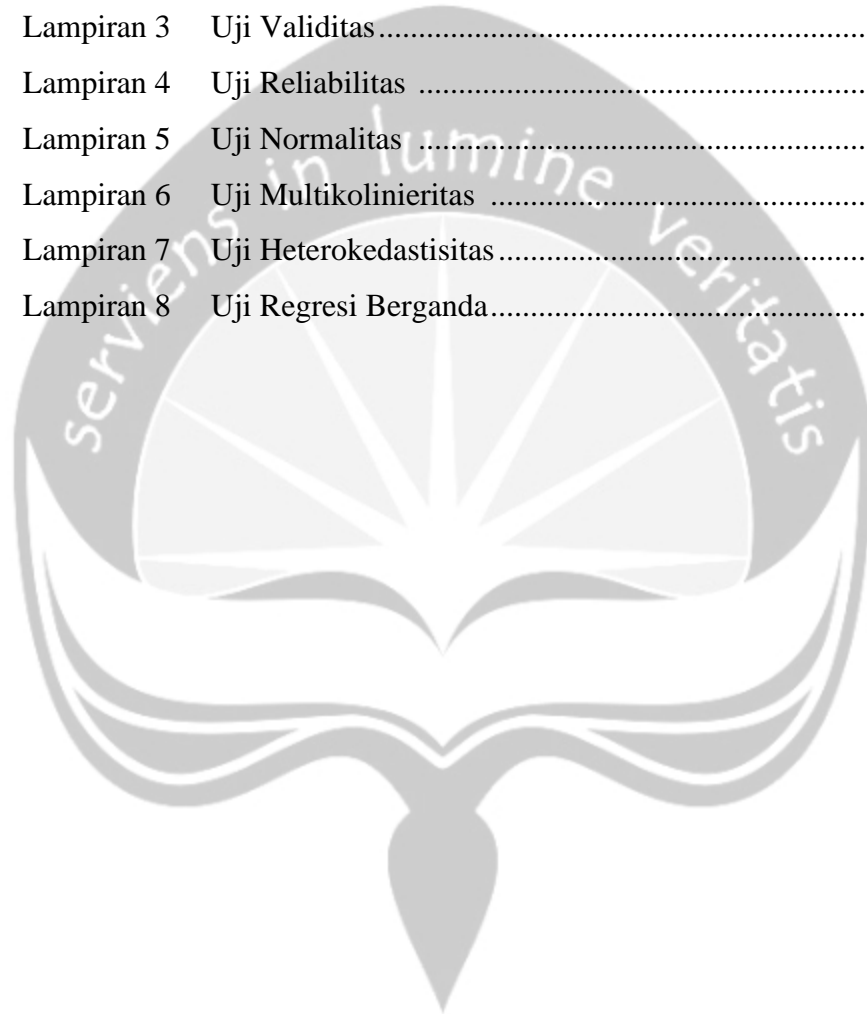
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual 28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner	72
Lampiran 2	Jawaban Kuesioner	76
Lampiran 3	Uji Validitas	79
Lampiran 4	Uji Reliabilitas	83
Lampiran 5	Uji Normalitas	86
Lampiran 6	Uji Multikolinieritas	87
Lampiran 7	Uji Heterokedastisitas	87
Lampiran 8	Uji Regresi Berganda.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia terkenal dengan sebutan wilayah kepulauan terbesar di dunia, dimana terdiri dari banyak pulau serta kebudayaan yang beraneka ragam. Pulau yang tersebar di Indonesia memiliki ciri khas atau budaya masing-masing yang dijalankan oleh masyarakat daerah tersebut. Setiap pulau yang berada di Indonesia memiliki pemerintahan dengan tingkat pemerintahan yang berbeda, mulai dari yang tingkat tertinggi yaitu pemerintahan pusat hingga yang tingkat terkecil yaitu desa. Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara kesatuan yang memiliki berbagai strategi yang telah dibentuk oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah bersifat harus tersinkronisasi, terintegritas, dan setujuan. Oleh sebab itu, tema pembangunan nasional, sasaran nasional pembangunan, kebijakan dan prioritas pembangunan dari pemerintahan pusat wajib dijadikan kebijakan oleh pemerintahan daerah.

Pemerintahan daerah tingkat terkecil disebut pemerintahan desa yang memiliki satuan pemerintahan di bawah Kota dan Kabupaten. Pemerintah desa adalah lembaga pemerintah yang bertugas untuk mengelola serta mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan wilayah desa. Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Dalam Undang-

undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 mengenai pengertian Desa, dijelaskan bahwa desa memiliki pengertian :

“Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

Dalam undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014, memberikan gambaran bahwa negara Indonesia mengotonomikan desa, dengan kemandirian pemerintah desa misalnya pelaksanaan pemilihan umum calon pemimpin desa seperti kepala desa beserta perangkat desa lainnya, pembuatan anggaran desa, serta kemandirian dalam pembuatan regulasi atau peraturan desa setempat. Sehingga menyebabkan daerah otonomi NKRI menjadi provinsi, kabupaten, dan desa. Dalam lingkup pemerintahan, sebuah desa dipimpin oleh seorang pemimpin yang berikutnya disebut kepala desa atau perbekel dan berkerjasama dengan perangkat desa seperti kaur keuangan, sekretaris desa, dan perangkat desa lainnya. Dalam memimpin, seorang kepala desa dibantu oleh perangkat desa dalam pelaksanaan pemerintahan desa selanjutnya disebut dengan pemerintah desa. Kepala Desa bertugas untuk menyelenggarakan desa, melaksanakan pembinaan kepada masyarakat, melaksanakan pembangunan desa, dan pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah desa (UU Nomor 6 Tahun 2014).

Salah satu tugas pemerintah desa yaitu membuat rancangan pembangunan jangka menengah desa (RPJM Desa) selama jangka waktu enam tahun dan rencana kerja pemerintah desa (RKP Desa) yaitu rencana pembangunan jangka menengah desa untuk kurun waktu satu tahun. Oleh sebab itu, kepala desa dan para aparatur desa lainnya berkerja untuk bersama-sama mencapai tujuan organisasi. Salah satunya adalah tercapainya penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa. Dalam menyusun APB Desa, aparatur desa menggunakan pedoman. Pedoman yang digunakan mengenai penyelenggaraan keuangan desa yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri atau Permendagri. APB Desa merupakan instrumen dalam rangka perwujudan tata kelola pemerintahan dan pelaksanaan yang baik ditingkat desa. Cara pertanggungjawaban dan cara penyusunan APB Desa merupakan tolak ukur sebuah tata kelola pemerintah, sehingga jika dua tolak ukur tersebut diukur dan dapat dipertanggungjawabkan dan prosesnya sesuai dengan mekanisme, maka tata kelola daerah tersebut baik. APB Desa sebagai data arsip publik harus ditata dan dikelola dengan baik menggunakan prinsip transparan, akuntabilitas dan partisipatif. Menurut pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa setiap desa mempunyai kewajiban dalam melaporkan dan menyerahkan hasil rencana yang telah dibuat ke tingkat pemerintah yang lebih tinggi, selanjutnya untuk disahkan dan mendapatkan penyaluran dana desa (DD) untuk menganggarkan pendapatan dan belanja desa pada daerah tersebut.

Dikutip dari baliexpress.jawapos.com, Kabupaten Klungkung yang berlokasi di Bali mengalami keterlambatan dalam penyusunan APB Desa tahun anggaran 2019.

Kabupaten Klungkung merupakan kabupaten terkecil di provinsi Bali. Sepertiga wilayah kabupaten Klungkung berlokasi di antara pulau bali dan dua pertiganya lagi membentuk kepulauan, yaitu Nusa Penida, Nusa Lembongan, dan Nusa Ceningan. Dalam penelitian ini peneliti memilih Nusa Penida karena kecamatan ini memiliki desa terbanyak dibandingkan kecamatan lainnya yang berada di kabupaten klungkung yaitu sebanyak 16 Desa. Semua desa di kabupaten Klungkung ini memiliki haknya untuk mengatur dan mengelola keuangan daerahnya sendiri. Namun dalam pelaksanaannya banyak dari desa yang berada di kabupaten Klungkung ini mengalami keterlambatan dalam penyusunan APB Desa hingga pertengahan Maret 2019, padahal seharusnya APB Desa 2019 sudah harus disahkan paling lambat 31 Desember 2018. Sehingga menyebabkan kabupaten Klungkung belum melakukan proses pencairan dana desa terutama pencairan dana ke seluruh desa yang terdapat di kabupaten Klungkung. Dalam baliexpress.jawapos.com dikatakan bahwa terbitnya Permendagri No 20 Tahun 2018 mengenai Perubahan Pengelolaan Keuangan Desa membuat evaluasi memakan waktu lama.

Berdasarkan uraian diatas, banyak faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan penyusunan APB Desa. Salah satu faktor adalah *personal background*. Pada faktor ini dijelaskan bahwa latar belakang manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan misi, visi, dan tujuan dari organisasi tersebut. Anggota pemerintah desa yang memiliki latar belakang seperti pendidikan, jenis kelamin, usia, dan lainnya yang berbeda antara individu satu dengan

individu lainnya yang ada di dalam pemerintahan. Selanjutnya ada peraturan perundang-undangan, yang menyebutkan bahwa pedoman penyusunan APB Desa yang terbit setelah diberlakukannya perubahan. Sehingga, dengan perubahan peraturan perundang-undangan ini menyebabkan pemerintah desa harus selalu meng-*update* setiap perubahan yang ada. Di sisi lain ada pengetahuan tentang anggaran. Dalam menyusun APB Desa, pemerintah desa harus mengerti setiap peraturan dan mekanisme dalam penyusunan dengan teliti. Jika hal tersebut dilalaikan oleh pemerintah, maka penyusunan anggaran akan mengalami keterlambatan.

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh peneliti Maniagasi dkk (2014), dengan variable dependen keterlambatan penyusunan APBD di Kabupaten Sarmi menyatakan bahwa terdapat lima (5) faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyusunan APBD yaitu hubungan eksekutif dan legislatif, penyusun APBD, indikator kinerja, komitmen dan latar belakang pendidikan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah dan Suyono (2015), dengan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keterlambatan penyusunan APBD di Kabupaten Wonosobo menyatakan bahwa terdapat lima (5) faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan penyusunan APBD yaitu variabel latar belakang pendidikan, kinerja, hubungan eksekutif dan legislatif, komitmen dan gaya kepemimpinan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Mahartini dkk (2017), mengenai keterlambatan penyusunan APB Desa mengungkapkan hasil terdapat tiga (3) faktor penyebab terjadinya keterlambatan penyusunan APB Desa yaitu pengetahuan tentang anggaran, peraturan perundang-

undangan dan pergantian kepala desa, dan keterlambatan perencanaan. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Subechan dkk (2014) menunjukkan terdapat lima (5) faktor yang menyebabkan keterlambatan APBD yaitu faktor komitmen dan kepentingan eksekutif, faktor koordinasi dan komunikasi antara legislatif dan eksekutif, faktor komitmen dan kompetensi legislatif, faktor peraturan perundang-undangan, dan faktor kompetensi dan koordinasi SKPD. Riset lain yang dilaksanakan oleh Wahyuni (2012), menyatakan hubungan eksekutif dan legislatif, indikator kinerja, latar belakang pendidikan, komitmen, dan penyusun APBD memiliki berpengaruh terhadap keterlambatan APBD, tetapi variabel yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap keterlambatan penyusunan APBD adalah indikator kinerja.

Bersumber pada uraian diatas maka peneliti mempunyai motivasi dalam penelitian ini yaitu untuk menguji kembali faktor-faktor keterlambatan penyusunan APBD dari penelitian terdahulu yang terdapat ketidak konsistenan hasil, tetapi dalam penelitian ini peneliti mengubah variabel dependen menjadi keterlambatan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa (APB Desa) di desa kecamatan Nusa Penida. Peneliti memiliki ketertarikan karena penyusunan APB Desa di Nusa Penida hingga pertengahan Maret 2019 belum selesai. Sehingga peneliti mengangkat judul yaitu **“Pengaruh *Personal Background*, Peraturan Perundang-undangan, dan Pengetahuan tentang Anggaran Terhadap Keterlambatan Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pada Pemerintahan Desa Kecamatan Nusa Penida.”**

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah *personal background* berpengaruh terhadap keterlambatan penyusunan APB Desa?
2. Apakah peraturan perundang-undangan berpengaruh terhadap keterlambatan penyusunan APB Desa?
3. Apakah pengetahuan tentang anggaran berpengaruh terhadap keterlambatan penyusunan APB Desa?

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini di buat pembatasan masalah sehingga hasil penelitian tetap konsisten dan terfokus pada tujuan penelitian. Dalam penelitian, batasan masalah yakni:

1. Dilakukan hanya pada tingkat desa kecamatan di Nusa Penida, kabupaten Klungkung, Bali.
2. Penelitian ini hanya ditujukan pada aparatur yang terlibat dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh mengenai *personal background*, peraturan perundang-undangan dan pengetahuan tentang anggaran terhadap

keterlambatan penyusunan APB Desa pada Pemerintahan Desa Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali.

2. Manfaat Penelitian

a. Kontribusi Teori:

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi mengenai pengaruh *personal background*, peraturan perundang-undangan dan pengetahuan tentang anggaran terhadap keterlambatan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa (APB Desa), sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan pada penelitian sejenis.

b. Kontribusi Praktik:

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak Pemerintah desa khususnya Desa Kecamatan Nusa Penida untuk menjadi masukan dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa pada periode berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian mengenai keterlambatan penyusunan APB Desa pada kecamatan nusa penida memiliki varian sebesar 32,8% sedangkan sisanya 67,2% dijelaskan oleh variabel lain selain dari ketiga variabel yang ada dalam penelitian. Secara parsial, variabel *personal background* berpengaruh negatif signifikan terhadap keterlambatan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa. Selanjutnya variabel peraturan perundang-undangan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap keterlambatan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa. Sedangkan variabel ketiga pengetahuan tentang anggaran tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa karena ketika aparat pemerintah memiliki pengetahuan tentang mekanisme penyusunan APB Desa yang benar maka akan berpotensi mengurangi keterlambatan dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Maniagasi dkk (2014), Wahyuni (2012), dan Mutmainah dan Suyono (2015) yang menyatakan bahwa *personal background* memiliki pengaruh negatif terhadap keterlambatan penyusunan APB Desa. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Subechan dkk (2014), dengan variabel dependen keterlambatan penyusunan APBD yang menyatakan bahwa peraturan perundang-undangan memiliki pengaruh negatif terhadap keterlambatan penyusunan APBD. Serta sejalan dengan penelitian Mahartini dkk (2017) yang menyatakan peraturan perundang-undangan memiliki pengaruh negatif terhadap keterlambatan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Mahartini dkk (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang anggaran memiliki pengaruh negatif terhadap keterlambatan penyusunan APB Desa.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Pada saat penyebaran kuesioner terdapat delapan desa di kecamatan Nusa Penida yang posisi kepala desanya kosong atau tidak ada disebabkan oleh habisnya masa kerja, dan masih menunggu pemilihan serentak kepala desa. Sehingga tidak semua kepala desa mengisi kuesioner.
2. Pengisian kuesioner yang dimungkinkan adanya ketidakpahaman dari pihak responden mengenai pernyataan sehingga diisi tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti dan adanya jawaban responden yang kurang jujur.
3. Kendala beberapa desa tidak menggunakan stempel pemerintahan saat mengisi data diri.

5.3. Saran

1. Diharapkan melakukan penyebaran kuesioner disaat yang tepat, agar data yang diharapkan dapat dikumpulkan dengan baik.
2. Diharapkan melakukan pendampingan saat kuesioner diisi sehingga saat responden tidak mengerti mengenai butir pernyataan dapat langsung dijelaskan.
3. Diharapkan memeriksa setiap kuesioner diisi lengkap atau tidak.
4. Diharapkan menambah variabel-variabel lain yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap keterlambatan penyusunan APB Desa.
5. Diharapkan pemerintah kabupaten memberikan bimbingan teknis (Bimtek) mengenai penyusunan APB Desa, agar pemerintah desa bukan hanya memiliki pengetahuan secara teori mengenai mekanisme dalam penyusunan APB Desa, namun juga paham secara praktek mengenai mekanisme dalam alur penyusunan APB Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arvitaningrum, R., dan A. Taman. (2019). Pengaruh Pengetahuan Anggota Dewan tentang Anggaran dan Persepsi Anggota Dewan tentang Partisipasi Masyarakat terhadap Pengawasan APBD di Kabupaten Klaten. *Jurnal Nominal Vol. 8, No. 2*.
- Gozhali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE - Yogyakarta.
- Hoesada, J. (2016). *Bunga Rampai Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hudayah, S. (2012). Pengetahuan anggaran, efektivitas partisipasi dan akuntabilitas dalam hubungannya dengan kepuasan atas pelaksanaan anggaran berbasis kinerja (Studi Empiris di Kota Samarinda). *Jurnal Borneo Administrator Vol.8, No.1*.
- Mahartini, M., G. A. Yuniarta, dan N. T. Herawati. (2017). Analisis Faktor-Faktor penyebab keterlambatan penyusunan APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) di Wilayah Kabupaten Buleleng. *e-journal undiksha Vol 7, No 1*.

- Maniagasi, H. A., E. Bharanti, dan F. Christian. (2014). Faktor-Faktor yang menyebabkan keterlambatan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 110-129.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik - Edisi Terbaru*. Yogyakarta : ANDI.
- Munthe, P. N. (2019). *Pengaruh Personal Background, dan Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan daerah terhadap peran auditor inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Mutmainah, K., dan N. A. Suyono. (2015). Identifikasi faktor - faktor penyebab terjadinya keterlambatan dalam penyusunan APBD (studi kasus kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2009 - 2012). *e-journal unsiq Vol 10, No 2*.
- Nordiawan, D., I. S. Putra, dan M. Rahmawati. (2009). *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Savitri, K. A. A., M. A. Dewantara, N. L. P. A. Darmayant, K. Y. K. Dewi, N. K. C. P. Sari. (2019). Analisis Faktor Penyebab dan Akibat dari Ketidaktepatan Waktu Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Vol.9 No.1*.

Subechan, I. Hanafi, dan B. S. Haryono. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penetapan APBD Kabupaten Kudus*. Malang.

Undang - Undang Negara Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.

Wahyuni, S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan dalam Penyusunan APBD (Studi Kasus di Kabupaten Sukamara). *ETD Repository Universitas Gajah Mada*.

Wangi, C. A. P., dan I. T. Ritonga. (2010). Identifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan dalam penyusunan APBD (Studi Kasus Kabupaten Rejang Lebong Tahun Anggaran 2008-2010). *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*.

Wijaya, C. B. (2018). *Pengaruh Personal Background, Political background, dan pengetahuan tentang anggaran terhadap Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa pada Peran Pemerintah Desa Kecamatan Srumbung*. Yogyakarta.

Yudhoyono, B. (2002). *Optimalisasi Peran DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sumber Internet

<https://baliexpress.jawapos.com/read/2019/03/21/126531/di-klungkung-banyak-desa-belum-sahkan-apbdes> diakses pada 21 Maret 2019 pukul 16.33

<https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html> diakses pada 23 Maret 2020 pukul 18.35





Lampiran 1 Kuesioner

SURAT PENGANTAR KUESIONER

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu
Aparatur Pemerintah pada Pemerintahan Desa
Di Wilayah Kecamatan Nusa Penida

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hetty Rara Toban
NPM : 16 04 22475
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan membantu mengisi kuesioner terlampir yang merupakan bahan untuk penelitian skripsi saya, yang berjudul **“Pengaruh *Personal Background*, Peraturan Perundang-undangan, dan Pengetahuan Tentang Anggaran Terhadap Keterlambatan Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pada Pemerintahan Desa Kecamatan Nusa Penida”** sebagai salah satu persyaratan kelulusan S1. Seluruh informasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu pada kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Demikian surat permohonan saya, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan Terima Kasih.

Yogyakarta, 28 Februari 2020

Hormat saya

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikut ini adalah petunjuk dalam mengisi kuesioner :

1. Diharapkan Bapak/Ibu membaca semua pernyataan dengan seksama dan baik.
2. Diharapkan Bapak/Ibu menjawab dengan jujur dan benar.
3. Diharapkan Bapak/Ibu memberi tanda *checklist* (√) pada jawaban alternatif yang ada.
4. Keterangan jawaban alternatif :
 - a. STS = Sangat Tidak Setuju
 - b. TS = Tidak Setuju
 - c. S = Setuju
 - d. SS = Sangat Setuju

III. Pernyataan Kuesioner

No	Pernyataan	STS	↔	SS
PB1	Ada perbedaan berdasarkan usia aparatur pemerintah desa dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penyusunan APB Desa.			
PB2	Ada perbedaan berdasarkan bidang pendidikan antara aparatur pemerintah desa dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penyusunan APB Desa.			
PB3	Ada perbedaan berdasarkan jenis kelamin (perempuan atau laki-laki) dalam penyusunan APB Desa dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penyusunan APB Desa.			
PB4	Ada perbedaan berdasarkan strata pendidikan aparatur pemerintah desa dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penyusunan APB Desa.			
PB5	Ada perbedaan berdasarkan masa kerja (periode lama kerja) antara aparatur pemerintah desa dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penyusunan APB Desa.			
PU1	Adanya perubahan peraturan tentang pedoman penyusunan APB Desa yang terbit dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penyusunan APB Desa.			
PU2	Adanya kesulitan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam menyusun anggaran berbasis performa kerja dalam rencana kerja dan anggaran dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penyusunan APB Desa.			
PU3	Adanya pengurangan dan/atau penambahan aktivitas maupun alokasi anggaran yang dilakukan oleh pihak eksekutif pada pembahasan RAPB Desa dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penyusunan APB Desa.			
PU4	Peraturan-peraturan terkait dana dari pemerintah pusat yang terlambat diterbitkan dan/atau berubah-ubahnya alokasinya dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penyusunan APB Desa.			
PA1	Dalam penyusunan APB Desa Bapak dan/atau Ibu menggunakan regulasi yang berlaku.			
PA2	Rincian APB Desa yang telah ditetapkan dapat dibaca dan dimengerti oleh Bapak dan/atau Ibu.			
PA3	Bapak dan/atau Ibu mampu melakukan kajian terhadap revisi atau pergeseraan yang dilakukan dalam rancangan anggaran pendapatan dan belanja desa.			
PA4	Bapak dan/atau Ibu mampu melakukan evaluasi terhadap APB Desa.			
PA5	Bapak dan/atau Ibu mengerti pentingnya tahap perencanaan atau musrenbang untuk penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dalam prosedur penyusunan APB Desa.			
KA1	Adanya hubungan yang terjalin antara eksekutif dan legislatif yang relatif baik akan mencegah keterlambatan penyusunan APB Desa.			
KA2	Adanya keterlambatan petunjuk dari pemerintah pusat berupa petunjuk teknis dan kegiatan yang didanai, meyebabkan keterlambatan penyusunan APB Desa.			
KA3	Keterlambatan penyelesaian penyusunan APB Desa dilakukan oleh aparatur.			
KA4	Adanya perubahan peraturan dari pemerintah daerah menyebabkan keterlambatan penyusunan APB Desa.			

2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2
1	3	2	3	1	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1
2	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2
3	2	2	2	3	4	3	3	3	1	1	2	2	1	1	1	3	2
3	2	2	2	3	4	3	3	3	1	1	2	2	1	1	2	3	2
2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2
2	2	1	3	4	3	3	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2
1	1	1	1	2	3	3	3	4	1	1	2	2	1	2	2	2	1
2	2	4	1	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1
3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	3	3	1	3	4	2	4	1	1	2	2	2	1	1	2	2
3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	1	2	2	1	4	1	1	1
1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	4	4
1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2
1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2
4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	2	4
4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2
3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	2	1	2	2	1	1	2	1
3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	2	1	2	2	1	1	2	1
3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
3	2	2	2	3	4	3	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2
2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2
2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	4
3	3	1	2	2	3	3	3	4	1	1	2	2	2	2	3	3	2
3	4	2	4	3	4	3	2	4	1	2	1	2	1	1	1	2	1
3	4	2	4	3	4	3	2	4	1	2	1	2	1	1	1	2	1
4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	2	4	3	4	3	2	4	1	2	1	2	1	1	1	2	1
3	3	2	2	1	4	3	4	3	1	2	2	2	1	2	1	2	4
2	4	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2

1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	2	4
3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	1	2	3	2	2
3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	1	2	3	2	2
3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	1	2	3	2	2
3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	3	4	3	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2
1	2	1	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
1	2	1	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	3	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2
1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1
4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2
4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2
3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	1	3	1
2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	3	2	1	2	2	2	2
3	4	2	4	3	4	3	2	4	1	2	1	2	2	3	3	2	3
2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3
1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	3
3	4	2	4	3	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2
3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	4	4
2	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2
2	3	2	3	3	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	3	3	4
2	2	1	3	4	2	2	3	3	1	1	2	2	1	2	2	4	2
2	2	1	3	4	3	2	3	3	1	1	2	2	1	2	1	4	3

Lampiran 3 Uji Validitas

X1 - Personal Background

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.689
Approx. Chi-Square	230.452
Bartlett's Test of Sphericity df	10
Sig.	.000

Anti-image Matrices

		PB1	PB2	PB3	PB4	PB5
Anti-image Covariance	PB1	.342	-.148	-.253	-.019	-.063
	PB2	-.148	.405	.096	-.191	-.016
	PB3	-.253	.096	.469	-.099	.144
	PB4	-.019	-.191	-.099	.359	-.200
	PB5	-.063	-.016	.144	-.200	.623
Anti-image Correlation	PB1	.693 ^a	-.398	-.632	-.053	-.136
	PB2	-.398	.724 ^a	.221	-.500	-.032
	PB3	-.632	.221	.561 ^a	-.242	.267
	PB4	-.053	-.500	-.242	.736 ^a	-.423
	PB5	-.136	-.032	.267	-.423	.705 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
PB1	1.000	.837
PB2	1.000	.728
PB3	1.000	.874
PB4	1.000	.805
PB5	1.000	.784

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.959	59.183	59.183	2.959	59.183	59.183	2.131	42.613	42.613
2	1.070	21.403	80.586	1.070	21.403	80.586	1.899	37.973	80.586
3	.478	9.557	90.142						
4	.302	6.034	96.176						
5	.191	3.824	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

X2 - Peraturan Perundang-undangan

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.696
Approx. Chi-Square	81.310
Bartlett's Test of Sphericity	df
	6
Sig.	.000

Anti-image Matrices

		PU1	PU2	PU3	PU4
Anti-image Covariance	PU1	.614	-.275	.046	-.187
	PU2	-.275	.584	-.169	-.146
	PU3	.046	-.169	.880	-.111
	PU4	-.187	-.146	-.111	.708
Anti-image Correlation	PU1	.663 ^a	-.459	.063	-.284
	PU2	-.459	.672 ^a	-.236	-.227
	PU3	.063	-.236	.711 ^a	-.141
	PU4	-.284	-.227	-.141	.768 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
PU1	1.000	.627
PU2	1.000	.698
PU3	1.000	.258
PU4	1.000	.584

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.167	54.180	54.180	2.167	54.180	54.180
2	.869	21.732	75.912			
3	.565	14.120	90.031			
4	.399	9.969	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

X3 - Pengetahuan tentang Anggaran**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.594
Approx. Chi-Square		127.553
Bartlett's Test of Sphericity	df	10
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		PA1	PA2	PA3	PA4	PA5
Anti-image Covariance	PA1	.757	-.112	-.023	.138	-.216
	PA2	-.112	.552	.195	-.281	-.171
	PA3	-.023	.195	.662	-.188	-.248
	PA4	.138	-.281	-.188	.583	-.066
	PA5	-.216	-.171	-.248	-.066	.494
Anti-image Correlation	PA1	.617 ^a	-.174	-.032	.208	-.353
	PA2	-.174	.555 ^a	.323	-.495	-.327
	PA3	-.032	.323	.507 ^a	-.302	-.434
	PA4	.208	-.495	-.302	.605 ^a	-.122
	PA5	-.353	-.327	-.434	-.122	.662 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
PA1	1.000	.289
PA2	1.000	.510
PA3	1.000	.343
PA4	1.000	.519
PA5	1.000	.724

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.385	47.695	47.695	2.385	47.695	47.695
2	.977	19.542	67.237			
3	.946	18.913	86.150			
4	.393	7.865	94.016			
5	.299	5.984	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Y - Keterlambatan Penyusunan APBDes**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.579
Approx. Chi-Square		37.468
Bartlett's Test of Sphericity	df	6
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		KA1	KA2	KA3	KA4
Anti-image Covariance	KA1	.868	-.167	.194	-.081
	KA2	-.167	.742	.008	-.331
	KA3	.194	.008	.951	-.029
	KA4	-.081	-.331	-.029	.771
Anti-image Correlation	KA1	.640 ^a	-.208	.213	-.099
	KA2	-.208	.567 ^a	.010	-.437
	KA3	.213	.010	.522 ^a	-.034
	KA4	-.099	-.437	-.034	.570 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
KA1	1.000	.568
KA2	1.000	.703
KA3	1.000	.798
KA4	1.000	.700

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.695	42.372	42.372	1.695	42.372	42.372	1.573	39.327	39.327
2	1.074	26.860	69.232	1.074	26.860	69.232	1.196	29.906	69.232
3	.709	17.723	86.955						
4	.522	13.045	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Lampiran 4 Uji Reliabilitas*X1 - Personal Background***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	98	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	98	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PB1	22.37	37.513	.786	.749
PB2	21.87	37.395	.785	.748
PB3	22.98	42.618	.537	.795
PB4	21.99	36.216	.840	.736
PB5	22.01	40.732	.566	.783
Total	12.36	11.902	1.000	.826

X2 - Peraturan Perundang-undangan**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	98	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	98	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PU1	20.12	15.737	.671	.740
PU2	20.64	16.232	.726	.742
PU3	20.54	17.096	.470	.784
PU4	20.12	16.109	.661	.747
Total	11.63	5.224	1.000	.700

X3 - Pengetahuan tentang Anggaran**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	98	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	98	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA1	15.43	9.443	.520	.736
PA2	15.32	10.012	.576	.741
PA3	15.28	9.954	.505	.746
PA4	15.12	10.212	.565	.746
PA5	15.45	9.281	.781	.705
Total	8.51	2.974	1.000	.697

Y - Keterlambatan Penyusunan APBDes

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	98	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KA1	14.67	10.222	.373	.695
KA2	14.60	9.314	.606	.630
KA3	13.78	11.537	.090	.767
KA4	14.38	8.835	.609	.616
Total	8.20	3.133	1.000	.350

Lampiran 5 Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42854925
	Absolute	.091
Most Extreme Differences	Positive	.091
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.905
Asymp. Sig. (2-tailed)		.386

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	12.585	1.004		12.535	.000		
	PB	-.159	.049	-.311	-3.250	.002	.758	1.319
	PU	-.327	.070	-.422	-4.699	.000	.859	1.165
	PA	.164	.092	.159	1.787	.077	.872	1.147

a. Dependent Variable: KA

Coefficient Correlations^a

Model		PA	PU	PB	
1	Correlations	PA	1.000	.030	-.344
		PU	.030	1.000	-.362
		PB	-.344	-.362	1.000
	Covariances	PA	.008	.000	-.002
		PU	.000	.005	-.001
		PB	-.002	-.001	.002

a. Dependent Variable: KA

Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.719	.523		3.287	.001		
	PB	.044	.026	.201	1.731	.087	.758	1.319
	PU	-.042	.036	-.126	-1.161	.249	.859	1.165
	PA	-.067	.048	-.153	-1.414	.161	.872	1.147

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 8 Uji Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PA, PU, PB ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KA

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.349	.328	1.451

a. Predictors: (Constant), PA, PU, PB

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.965	3	35.322	16.773	.000 ^b
	Residual	197.953	94	2.106		
	Total	303.918	97			

a. Dependent Variable: KA

b. Predictors: (Constant), PA, PU, PB

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.585	1.004		12.535	.000
	PB	-.159	.049	-.311	-3.250	.002
	PU	-.327	.070	-.422	-4.699	.000
	PA	.164	.092	.159	1.787	.077

a. Dependent Variable: KA